

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan tertentu, misalnya untuk memperoleh laba, baik untuk kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri maupun untuk meningkatkan nilai para pemegang saham. Laba yang diterima akan digunakan kembali sebagai modal untuk biaya-biaya perusahaan, terutama biaya operasional yang bisa sangat besar. Sedangkan dalam konteksnya untuk meningkatkan nilai pemegang saham atau pemilik, yang dibayarkan dalam bentuk deviden. Tujuan ini berlaku juga, entah untuk perusahaan perseorangan, publik, atau Badan Usaha Milik Negara dan Daerah (BUMN/BUMD).

Pada dasarnya setiap perusahaan didirikan untuk memperoleh laba. Pengembangan perusahaan merupakan salah satu cara untuk mencapainya. Pengembangan perusahaan dapat dilakukan dengan cara perluasan usaha (*business expansion*) yang disebut juga sebagai perluasan secara internal, ataupun perluasan usaha secara eksternal berupa penggabungan usaha (*business combination*).¹

Salah satu perusahaan yang dimaksud di sini adalah perusahaan daerah yang bergerak dibidang produksi air minum. Air merupakan salah satu sumber daya nasional dan merupakan kebutuhan pokok bagi keseluruhan anggota masyarakat yang diantaranya adalah kebutuhan akan minum. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air

¹ Mardianto, Natalis Christian, Edi, “*Dampak Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*”, 3 (Februari 2018), hlm, 1.

dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, diamanatkan bahwa pengembangan sistem penyediaan dan pelayanan air minum kepada masyarakat merupakan tanggung jawab Pemerintah dan Pemerintah Daerah/ Kabupaten/Kota yang akan diselenggarakan dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan menjamin standar kebutuhan pokok air minum bagi masyarakat yang memenuhi syarat kualitas, kuantitas dan komunitas dan kebijakan pelaksanaannya dilaksanakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).²

Berdasarkan penjelasan diatas perusahaan air minum di Daerah Pamekasan merupakan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang dimiliki pemerintah Kabupaten Pamekasan, yang tujuan didirikannya adalah untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat Kota Pamekasan. Jelas disini bahwa tujuan utama dari PDAM Kota Pamekasan adalah untuk memberikan pelayanan umum bagi masyarakat, namun selain itu, PDAM Kabupaten Pamekasan juga harus dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan pemerintah Kabupaten Pamekasan melalui kinerja keuangan yang baik hal ini dimaksudkan agar perusahaan air minum yang dimiliki oleh daerah tersebut berjalan dengan baik dan profesional.

Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (*operation income*). *Profitability* suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan aset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.³

² Undang-Undang No. 7 Tahun 2004 dan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004.

³ Muchlis. *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Gramedia 2000) hlm 44

Adapun penjelasan lain mengenai Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan gambaran akuntansi atas operasi serta posisi keuangan perusahaan.⁴ Laporan keuangan merupakan bahasa bisnis di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Tujuan utama dari laporan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan perubahan dalam posisi keuangan sebagai suatu entitas yang bermanfaat dalam pembuatan keputusan ekonomi.⁵

Dapat dipahami bahwa laporan keuangan atau kinerja keuangan bagi perusahaan daerah seperti PDAM Kabupaten Pamekasan sangat diperlukan karena pada dasarnya salah satu tujuan dibentuknya PDAM adalah mendapatkan laba atau keuntungan serta mencukupi kebutuhan masyarakat akan air bersih, meliputi penyediaan, pengembangan pelayanan sarana dan prasarana serta distribusi air bersih, sedang tujuan lainnya adalah ikut serta mengembangkan perekonomian guna menunjang pembangunan daerah dengan memperluas lapangan pekerjaan, serta mencari laba sebagai sumber utama pembiayaan bagi daerah. PDAM Kabupaten Pamekasan sebagai salah satu BUMD diharapkan mampu memberikan kontribusi yang memadai dan mampu memuaskan atau memenuhi kebutuhan konsumen serta mampu menghasilkan produk yang bermutu.

Dalam rangka mencapai pelayanan prima, perusahaan dihadapkan pada penentuan strategi dalam pengelolaan usahanya. Penentuan strategi akan dijadikan

⁴ Margaretha Farah. *Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan*. (Jakarta: Erlangga, 2011) hlm. 20.

⁵ Werner R Murhadi. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*, Jakarta: Salemba Empat, 2013), hlm. 1.

sebagai landasan dan kerangka kerja untuk mewujudkan sasaran–sasaran kerja yang telah ditentukan oleh manajemen. Pada dasarnya dalam melihat tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan kebanyakan diukur berdasarkan penghasilan bersih (laba) atau sebagai dasar ukuran lain seperti imbalan per-saham. Melalui kinerja keuangan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik yang menyangkut dana dari aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.⁶

Berdasarkan penjelasan diatas penilaian kinerja keuangan memegang peranan penting dalam dunia usaha, dikarenakan dengan dilakukannya penilaian kinerja dapat diketahui efektivitas dari penetapan suatu strategi dan penerapannya dalam kurun waktu tertentu. Penilaian kinerja dapat mendeteksi kelemahan atau kekurangan yang masih terdapat dalam perusahaan, untuk selanjutnya dilakukan perbaikan dimasa mendatang.

Penilaian kinerja yang paling mudah dan umumnya dilakukan oleh perusahaan adalah pengukuran yang berbasis pada pendekatan tradisional yaitu pengukuran kinerja yang bersumber dari informasi keuangan perusahaan saja. Seperti yang disebutkan di atas bahwa keuntungan dari pengukuran kinerja tersebut adalah sangat mudah dilakukan sehingga pada umumnya perusahaan menggunakan alternatif tersebut. Untuk dapat menilai kinerja keuangan tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelitian pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pamekasan.

⁶ Siti Mudawamah, Topo Wijono, dan Raden Rustam Hidayat, “Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015),” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 54, no. 1 (Januari 2018): hlm. 24.

Namun, untuk mengetahui kinerja tersebut tidaklah lepas dari laporan keuangan yang disediakan perusahaan. Laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan pada suatu periode tertentu, cara mengetahuinya yaitu dengan menggunakan analisis keuangan merupakan analisis ratio keuangan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan dibidang finansial. Analisis ini diperuntukkan dalam menilai prestasi manajemen dimasa lalu dan menjadi proyeksi di masa mendatang.⁷ Dapat dipahami bahwa untuk mengetahui kinerja keuangan tidaklah lepas dari laporan keuangan yang terdapat diperusahaan.

Berdasarkan gambar diatas problem mendasar yang dihadapi oleh perusahaan PDAM Kabupaten Pamekasan adalah penurunan kinerja keuangan penjualan air pada tahun 2018-2020, hal ini dapat di buktikan pada tahun 2018 laba perusahaan 70.08%, sedangkan 2018 laba perusahaan 67.03% dimana laba perusahaan mengalami penurunan sebesar 3,05%, sedangkan tahun 2019 laba perusahaan 65.97% dimana juga ikut mengalami penurun sebesar 12,35%, tahun 2020 kinerja laporan keuangan mengalami penuunan kembali yaitu sebesar 63,09%. Salah satu faktor penurunan ini adalah biaya operasional yang selalu meningkat dari tahun 2017-2019 dan inilah yang menjadi bukti bahwa kinerja PDAM Pamekasan sedang dalam kondisi tidak baik-baik saja.⁸ Pada dasarnya dengan adanya laporan keuangan yang menunjukkan perolehan laba, namun belum bisa diperkirakan rasio keuangan PDAM Kabupaten Pamekasan baik adanya. Rasio keuangan tidak hanya dilihat dari neraca dan laporan laba/rugi saja, tetapi juga harus dilihat dari aspek-aspek lain yang berkaitan dengan kinerja keuangan

⁷ Adur, Wiyani, dan Ratro, "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016)," hlm. 207.

⁸ Hairul Hamzah, Bendahara PDAM Kabupaten Pamekasan, Wawancara Langsung 5 Maret 2021.

lainnya. Untuk mengetahui kondisi kinerja dari PDAM Kabupaten Pamekasan, maka harus dianalisis dengan menggunakan alat analisis rasio keuangan namun juga menggunakan analisis SWOT hal ini dimaksudkan mempermudah dalam menganalisis kondisi perusahaan baik yang dihadapi di internal perusahaan itu sendiri maupun dari eksternal baik dari segi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dan menyusunnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Pamekasan Pada Periode 2018-2020”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja laporan keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan rasio keuangan Pada periode 2018-2020?
2. Bagaimana analisis kinerja laporan keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan analisis SWOT Pada periode 2018-2020?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang penulis menjadi tujuan pembahasan dalam skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja laporan keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan rasio keuangan Pada Periode 2018-2020.
2. Untuk mengetahui analisis kinerja laporan keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan analisis SWOT Pada Periode 2018-2020.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian adalah kegunaan dari dilakukannya sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

- a. Bagi diri sendiri yaitu untuk memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep dan menyelesaikan tugas akhir sebagai pengimplementasian pengetahuan dan landasan teori yang diperoleh selama perkuliahan dan praktik di lapangan khususnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan yang bisa dijadikan alat ukur untuk mengetahui kebijakan dividen perusahaan.
- b. Bagi Perpustakaan IAIN Madura Khususnya dan juga bagi perpustakaan seluruh Indonesia pada umumnya yaitu untuk menambah koleksi referensi terbaru, yang mana dalam sebuah penelitian pasti sebagian besar memiliki hasil berbeda. Oleh sebab itu dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan wawasan baru bagi pembaca serta menjadi sumber referensi bagi pembaca.
- c. Bagi Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Pamekasan hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi Perusahaan

Daerah Air Minum Kabupaten Pamekasan dalam memperbaiki kinerja keuangan perusahaan kearah yang lebih baik.

- d. Bagi Masyarakat Umum hasil penelitian diharapkan menjadi salah satu referensi bagi masyarakat dalam mengembangkan sumber daya manusia yang ada serta membantu masyarakat mengetahui kualitas pelayanan di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Pamekasan serta untuk mendapatkan informasi pembagian deviden perusahaan yang nantinya bisa bermanfaat bagi masyarakat dalam mencari perusahaan air minum yang baik.

B. Manfaat Praktis

- a. Bagi Investor yaitu untuk dijadikan acuan dan bahan evaluasi dalam menganalisis laporan keuangan. Dengan tujuan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan dari suatu perusahaan.
- b. Bagi Manajer Invesatsi yaitu untuk dijadikan referensi dalam menentukan kebijakan investasi yang bisa memberikan kontribusi pada masa depan.
- c. Bagi tenaga pendidik yaitu untuk dijadikan acuan dalam mengarahkan siswa/mahasiswa dalam menentukan investasi dalam meminimalisir risiko dan meningkatkan return.
- d. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan dijadikan referensi dan sumber data dalam mengambil kebijakan yang lebih baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian mencakup batasan atas variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek penelitian, dan lokasi penelitian.⁹ Agar penelitian ini dapat berjalan lebih terarah dan terfokus sesuai dengan yang penulis maksud, maka sangat penting dijelaskan batasan-batasan dan ruang lingkup penelitian ini.

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Rasio Likuiditas

Peneliti memilih alat ukur menggunakan alat ukur *Current Ratio* (CR), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Untuk pengukuran analisis ini tidak di cantumkan di laporan keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi maka peneliti menggunakan alat ukur dengan menghitung aktiva lancar dan kewajiban lancar pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Leverage

Peneliti memilih alat ukur menggunakan alat ukur *Debt to Equity Ratio* (DER), yang mana rasio ini merupakan rasio keuangan utama dan digunakan untuk menilai posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio ini juga merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi

⁹Tim Penyusunan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, hlm.12.

kewajibannya. Untuk pengukuran analisis ini tidak di cantumkan di laporan keuangan perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi maka peneliti menggunakan alat ukur dengan menghitung total kewajiban dan total equitas pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total Equitas}}$$

c. Rasio Profitabilitas

Peneliti memilih menggunakan *Return on Equity* (ROE), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memberikan imbalan bersih atas setiap rupiah dari modal pemegang saham, maka peneliti menggunakan alat ukur dengan menghitung laba bersih dan total *equitas* pada laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total equitas}}$$

d. Rasio *Aktivitas*

Rasio *aktivitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan. Artinya dalam mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola persediaan bahan mentah, barang dalam proses dan barang jadi serta kebijakan manajemen dalam mengelola aktivitas pemasaran. Rasio *aktivitas* ini diukur menggunakan *total assets turnover* yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki dalam mendapatkan keuntungan. Sedangkan indikator yang digunakan dalam mengukur

rasio perputaran total assets merupakan rasio total penjualan terhadap total aktiva. Adapun alat ukur rasio activity sebagai berikut:¹⁰

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

e. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai factor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan (*opportunites*) serta ancaman-ancaman (*threats*) dari laingkungan untuk merumuskan strategi organisasi.¹¹

1) Kekuatan (*Strength*) adalah situasi internal organisasi yang berupa kompetensi/kapabilitas/sumberdaya yang dimiliki organisasi, yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menangani dan ancaman.

2) Kelemahan (*Weakness*) adalah situasi internal organisasi dimana kompetensi/kapabilitas/sumberdaya organisasi sulit digunakan untuk menangani kesempatan dan ancaman.

3) Peluang (*Opportunity*) adalah situasi eksternal organisasi yang berpotensi menguntungkan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa diuntungkan bila

¹⁰ Ista Yasni Rinnaya, Rita Andini dan Abrar Oemar, "Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)", *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2* Maret 2016:8

¹¹ Istiqomah dan Irsad Andriyanto, Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus, *Jurnal Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, hlm. 370.

dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut. Misal, ada segmen pasar tertentu yang belum dimasuki pemain lain, secara umum akan menjadi peluang bagi organisasi manapun yang berhasil melihat pasar tersebut.

4) Ancaman (*Threat*) adalah suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa dirugikan/dipersulit/terancam bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut.¹²

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi kajian pokok penelitian. Sehingga objek penelitian ini data keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pamekasan dengan menggunakan data laporan keuangan dari periode 2018-2020 serta Manajer dan beberapa karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM).

F. Definisi Istilah

Penelitian ini berjudul “Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum di Kabupaten Pamekasan Pada Periode 2018-2020”. Oleh sebab itu penulis perlu menjelaskan makna kata yang terdapat dalam judul agar tidak terjadi kesalahpahaman bagi pembaca.

1. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang digunakan untuk melihat sejauh mana operasional perusahaan dilaksanakan dengan menggunakan tahapan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Sebagaimana dalam menyusun

¹² Istiqomah dan Irsad Andriyanto, Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus, *Jurnal Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, hlm. 370.

laporan keuangan harus memenuhi standart dan ketentuan PSAK (pernyataan standart akuntansi keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) yakni akuntansi yang dapat diterima umum.¹³

2. Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunkan aktiva lancar.¹⁴
3. Rasio solvabilitas yaitu rasio ysang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.¹⁵
4. Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.¹⁶ Tujuan dari operasi perusahaan adalah untuk menghasilkan laba.¹⁷
5. Pertumbuhan perusahaan merupakan Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk megembangkan perusahaan dari waktu ke waktu atau mempertahankan posisi perusahaannya.¹⁸

Berdasarkan definisi yang telah di paparkan diatas maka dapat disimpulkan arti sederhana dari Analisis Kinerja Laporan Keuangan Perusahaan Air Minum Daerah Kabupaten Pamekasan adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan yang

¹³ Riana Cristy Sipahelut, Sri Murni, dan Pauliana Van Rate, "Analisis Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI Periode 2014-2016)," *Jurnal EMBA* 5, no. 3 (September 2017): hlm. 4427.

¹⁴ Dermawan Syahril Dan Djhotman Purba, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media 2013), hlm. 37.

¹⁵ Ibid, hlm 38.

¹⁶ Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, hlm. 81.

¹⁷ Arfan Ikhsan dan I.B Teddy Prianthara, *Akuntansi Untuk Manajer* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 106.

¹⁸ Sari dan Sudjani, "Pengaruh likuiditas, leverage, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI," hlm. 33-55.

diukur dengan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas serta rasio pertumbuhan perusahaan.

6. Analisis SWOT merupakan suatu bentuk analisis situasi dengan mengidentifikasi berbagai factor secara sistematis terhadap kekuatan-kekuatan (*strenghts*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) suatu organisasi dan kesempatan-kesempatan (*opportunites*) serta ancaman-ancaman (*threats*) dari laingkungan untuk merumuskan strategi organisasi.¹⁹

¹⁹ Istiqomah dan Irsad Andriyanto, Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis (Studi Kasus Sentra Jenang di Desa Wisata Kaliputu Kudus, *Jurnal Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Desember 2017, hlm. 370.